

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar mempunyai fungsi dan tujuan sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal tentang sistem pendidikan nasional yaitu, “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam pendidikan dasar dan menengah, kepemimpinan dipegang oleh kepala sekolah, merupakan pemimpin yang mempunyai tugas dan tanggungjawab besar dalam segala aspek di dalamnya. (E.Mulyasa, 2011 : 53) berpendapat: terjadinya berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lama di Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yang memiliki komitmen terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Banyak pemimpin yang sebenarnya kurang layak mengemban amanah kepemimpinan. Demikian halnya dalam pendidikan, tidak sedikit adanya pemimpin pendidikan yang tidak efektif dan tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan harus mempunyai gaya kepemimpinan yang

situasional yang bergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi sekolah dan memberi perhatian yang lebih berupa motivasi terhadap lingkungan sekolah dan orang - orang yang menjadi warga sekolah terutama yang berhubungan dengan kinerja para guru.

Saat ini sedang terjadi sebuah pandemi Covid-19 yaitu sebuah virus yang menyerang hampir diseluruh dunia yang menyebabkan Sekolah dan Universitas perguruan tinggi ditutup. Dalam kondisi dan situasi yang terjadi pada saat ini pembelajaran online sedang digunakan dalam segala tingkatan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.

Kepala Sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai orang terdekat dengan guru-guru dalam pengelolaan dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan profesionalisme guru. Selain kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah ikut berpengaruh terhadap kinerja guru, yaitu menyangkut hubungan antar personal sekolah, kesempatan pengembangan diri, kesempatan untuk ikut berperan dalam perubahan sistem serta kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dapat memotivasi para guru untuk lebih giat dalam melaksanakan tugasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja guru.

Sardiman (2005:125) mengemukakan guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarah dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar,

yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, iklim sekolah, guru, karyawan maupun anak didik seperti yang dikemukakan oleh Pidarta dalam Saerozi (2005:2). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu : a) Kepemimpinan kepala sekolah, b) Iklim sekolah, c) Harapan-harapan, dan d) Kepercayaan personalia sekolah.

Dengan demikian nampaklah bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah akan ikut menentukan baik buruknya kinerja guru pada pembelajaran online saat ini. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004: 25).

Menurut Nasution (2004: 56), kinerja guru dalam mengajar yaitu: (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran dan (3) mengevaluasi pembelajaran. Kinerja guru antara lain dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari pemimpin seperti kepala sekolah yang menggerakkan para gurunya untuk berkinerja baik

. Dalam penelitian ini peneliti memilih SD Negeri Kenokorejo 04 sebagai tempat penelitian karena SD Negeri Kenokorejo 04 pada saat pandemi covid-19. Dari hasil observasi awal pada tanggal 15 Mei 2020 yang disampaikan oleh salah satu guru di SD Negeri Kenokorejo 04 yaitu Bapak Suhardi bahwa pembelajaran di SD Negeri Kenokorejo 04 selama masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa-siswi belajar dari rumah secara online sudah terlaksana selama kurang lebih satu setengah bulan, akan tetapi selama satu setengah bulan tersebut pembelajaran secara online belum terlaksana secara optimal karena ada beberapa penghambat yaitu salah satunya tentang kinerja guru

dalam melaksanakan proses pembelajaran secara Online. Sehingga membuat peneliti terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Online di SD Negeri Kenokorejo 04 tahun 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Online?
2. Bagaimana kinerja guru di SD Negeri Kenokorejo 04?
3. Apa Faktor Penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Online?
4. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi faktor penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Online?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diatas adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran Online
2. Untuk mendeskripsikan kinerja guru di SD Negeri Kenokorejo 04.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada pembelajaran online
4. Untuk Mendeskripsikan solusi dalam mengatasi faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran online.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai peran

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada pembelajaran online

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran online

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan pengetahuan ,dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan peran kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru
- b. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan kepada para mahasiswa tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- c. Bagi masyarakat dan non-praktisi penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.